

The Influence Of Board Characteristics And Corporate Social Responsibility On Financial Performance Moderated By Bank Size In Indonesian Banking

Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Yang Di Moderasi Ukuran Bank Pada Perbankan Indonesia

Rakha Achmad Fadhillah¹, Farah Margaretha², Kristian Chandra³

Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti^{1,2,3}

rakhaachmad94@gmail.com¹

**Corresponding Author:*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of board characteristics and corporate social responsibility on financial performance, with bank size as a moderating variable in the Indonesian banking sector. The corporate governance variables examined in this research include board size, board independence, gender diversity, and corporate social responsibility, while financial performance is measured using return on assets (ROA), defined as total net income divided by total assets, and return on equity (ROE), calculated as total net income divided by total equity. Secondary data were obtained from the financial and annual reports of banking companies registered with the Financial Services Authority (OJK) for the period 2019–2024. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 35 companies with a total of 150 observations. The findings indicate that corporate social responsibility and gender diversity have a negative and significant effect on ROA and ROE. Conversely, board size, board independence, and educational background do not significantly influence financial performance. In addition, bank size moderates the relationship between corporate social responsibility and gender diversity on ROA and ROE. This study suggests that bank management should increase budget allocation for corporate social responsibility activities to enhance profitability, direct CSR programs toward initiatives that support business sustainability, and foster an inclusive and collaborative work culture. However, during economic downturns, conservative strategies such as tightening credit policies and improving cost efficiency may be more effective for maintaining profitability. These findings also provide insights for investors regarding banking strategies in responding to changing economic conditions.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Firm Size, Independent Board, Educational Level of The Board, Board Gender Diversity Gross Domestic Bruto, Liquidity Risk Ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik dewan direksi dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan moderasi ukuran bank pada perbankan Indonesia. Variabel tata kelola yang dianalisis mencakup ukuran dewan, dewan independen, keberagaman gender, dan tanggung jawab sosial, serta variabel kinerja keuangan yaitu tingkat pengembalian aset (ROA), yang diukur dengan total pendapatan bersih dibagi total aset dan tingkat pengembalian ekuitas (ROE) total pendapatan bersih dibagi total ekuitas. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK periode 2019–2024. Sampel diperoleh dengan metode purposive sampling sebanyak 35 perusahaan, dengan total 150 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial, keberagaman gender memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan ROE. Sebaliknya, ukuran dewan, dewan independen dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Untuk variabel tanggung jawab sosial dan keberagaman gender yang dimoderasi oleh ukuran bank berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Penelitian ini menyarankan manajemen bank untuk meningkatkan alokasi anggaran pada aktivitas tanggung jawab sosial guna meningkatkan profitabilitas, mengarahkan program CSR pada aktivitas yang mendukung keberlanjutan bisnis, mengembangkan budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif. Sebaliknya, saat ekonomi melemah, strategi konservatif seperti pengetatan kredit dan efisiensi biaya lebih relevan menjaga profitabilitas. Temuan ini juga memberikan gambaran kepada investor mengenai strategi bank dalam merespons perubahan kondisi ekonomi.

Kata kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dewan Independen, Tingkat Pendidikan Dewan, Keberagaman Gender Dewan, Produk Domestik Bruto, Risiko Likuidasi Rasio.

1. Pendahuluan

Pada tahun 2025, sektor perbankan di Indonesia diperkirakan akan mengalami perkembangan yang menjanjikan, ditandai oleh sejumlah indikator yang menunjukkan tren positif. Berdasarkan laporan dari Kompas (2025), Bank Indonesia memprediksi bahwa pertumbuhan kredit perbankan akan berada pada kisaran 11 hingga 13 persen, meningkat dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya yang berada di angka 10 hingga 12 persen. Perkiraan ini mencerminkan adanya pemulihan ekonomi nasional serta meningkatnya kebutuhan akan pembiayaan di sektor-sektor strategis yang berpotensi menciptakan lapangan kerja. Faktor pendorong utama dari kondisi tersebut ialah penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Praktik tata kelola yang baik, terutama berkaitan dengan praktik dewan direksi serta implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), turut memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi perbankan di Indonesia. Di lain sisi, tata kelola yang baik menjadi elemen krusial dalam menentukan arah dan stabilitas perusahaan, termasuk dalam aspek pengambilan keputusan strategis seperti pemilihan sumber pembiayaan (Magoma, A., Ernest, E., & Kasheshi, E. (2024).

Perekonomian Asia saat ini semakin menghadapi tantangan besar, mulai dari ledakan populasi, tingkat kemiskinan yang masih tinggi, hingga eksploitasi sumber daya alam yang tidak berkelanjutan. Situasi ini menuntut transformasi menyeluruh. Negara Asia harus mencari inovasi yang tidak hanya efisien di pasar global, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Seiring dunia mengadopsi paradigma pertumbuhan hijau, negara-negara berkembang memiliki peran penting untuk memastikan transisi ini berjalan sukses. Dibutuhkan kebijakan dan pedoman yang relevan agar prinsip keberlanjutan dapat tertanam kuat dalam pembangunan ekonomi. Salah satu pilar utama dalam transformasi ini adalah lembaga keuangan, karena memiliki peran strategis dalam mendorong sistem ekonomi yang lebih hijau melalui penyaluran kredit hijau dan pendanaan bagi proyek-proyek ramah lingkungan. Inisiatif-inisiatif inilah yang menjadi kunci untuk mendorong pembangunan berkelanjutan (Jillani et al., 2024).

Berbagai upaya dilakukan sektor perbankan dalam mengadopsi praktik perbankan berkelanjutan yakni perbankan ramah lingkungan guna mendukung menurunkan pengaruh buruk dari pemanasan global. Perbankan ramah lingkungan mempunyai berbagai pemangku kepentingan, sehingga bank mesti bersinergi dengan bank sentral, bank-bank lainnya termasuk pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan sektor lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Fenomena tersebut mendorong bank-bank komersial mengambil langkah dalam praktik perbankan ramah lingkungan berlandaskan pedoman kebijakan perbankan ramah lingkungan. Meski inisiatif tersebut tidak hanya terbatas pada bank-bank komersial, upaya tersebut masih memerlukan pengembangan lebih lanjut dan perhatian khusus guna menyesuaikan dengan dinamika kondisi ekonomi saat ini. Salah satu pendekatan strategis yang tengah diupayakan adalah penguatan kinerja keuangan bank berbasis prinsip ramah lingkungan, serta peningkatan kontribusi pendapatan operasional yang berasal dari aktivitas berwawasan lingkungan. Langkah ini terbukti memiliki dampak signifikan terhadap kinerja pendapatan operasional secara keseluruhan, khususnya dalam sektor perbankan yang memainkan peran vital dalam struktur perekonomian nasional (Kumar et al., 2024).

Boateng, Lew, dan Liu (2025) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) serta ukuran bank secara langsung mempunyai dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Namun demikian, ketika dilakukan analisis korelasi antara ukuran bank dan pengeluaran untuk CSR, ditemukan hubungan yang positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa ukuran bank berperan sebagai variabel moderator dalam hubungan antara pengeluaran CSR serta kinerja keuangan perusahaan. Peran moderasi tersebut

menunjukkan bahwa bank-bank berskala besar cenderung mampu meredam dampak negatif dari pengeluaran CSR terhadap kinerja keuangan. Umumnya, institusi perbankan berukuran lebih besar memperlihatkan korelasi yang positif antara alokasi dana untuk aktivitas CSR dan pencapaian kinerja keuangan. Dalam konteks ini, pengeluaran untuk CSR merepresentasikan intensitas keterlibatan bank dalam kegiatan sosial yang diukur dampaknya melalui indikator laba atas aset (Return on Assets/ROA). Temuan ini mempertegas urgensi untuk meninjau CSR sebagai variabel strategis yang relevan untuk dianalisis lebih mendalam dalam studi-studi selanjutnya.

Pendekatan tradisional upaya memaksimalkan laba seringkali membawa dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan, mulai dari degradasi lingkungan, pelanggaran hak-hak pekerja, hingga isu keamanan pangan. Semua ini bertentangan dengan prinsip keberlanjutan yang semakin menjadi sorotan utama dalam dunia bisnis. Tuntutan dari para pemangku kepentingan, terutama terhadap perusahaan terbuka, semakin menguat agar perusahaan tidak semata-mata berorientasi pada pencapaian keuntungan finansial, melainkan juga menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial serta kelestarian lingkungan. Praktik CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan, kini menjadi aspek penting dalam strategi bisnis. Namun dalam beberapa dekade terakhir, relevansinya meningkat tajam seiring dengan kesadaran bisnis akan pentingnya keseimbangan antara laba dan nilai-nilai sosial. Pendekatan Triple Bottom Line (TBL) menitikberatkan pada ketiga dimensi pokok: ekonomi, sosial, serta lingkungan. Praktik CSR mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan tujuan keuangan dengan memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan sosial dan keberlanjutan lingkungan.

Di era modern ini, manajemen keuangan yang kuat menjadi fondasi utama keberhasilan bisnis, namun CSR hadir sebagai pelengkap strategis yang tidak hanya memperkuat reputasi, tetapi juga berpotensi meningkatkan kinerja finansial jangka panjang (Boateng et al., 2025).

Mansour, M., Al Zobi, M., E'leimat, D. A., Abu Alim, S., & Marei, A (2024) secara umum tata kelola perusahaan menunjukkan hubungan positif antara keberagaman gender dan kinerja keuangan, independensi dewan dengan kinerja keuangan, serta ukuran dewan dengan kinerja keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa elemen-elemen seperti representasi gender yang beragam, tingkat independensi dewan direksi, dan komposisi ukuran dewan merupakan komponen penting yang harus diperhatikan saat menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik. Penelitian sebelum lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tata Kelola Perusahaan dari segi *charaboard cteristics*, kinerja keuangan dan *macro factor* berkontribusi positif dan memberikan perlindungan terhadap pemangku kepentingan (Magoma et al., 2024).

Isu gender dalam dunia bisnis kini menjadi sorotan yang semakin penting dan relevan untuk dikaji secara mendalam. Peningkatan kesadaran akan urgensi pencapaian kesetaraan gender serta representasi yang lebih seimbang di berbagai sektor, termasuk dalam posisi kepemimpinan Perusahaan telah memberikan insentif kepada para peneliti dan pembuat kebijakan untuk mengeksplorasi hubungan antara faktor gender dan kinerja perusahaan. Di Indonesia, proporsi perempuan yang menjabat sebagai Direktur Utama masih berada di bawah angka representasi laki-laki. Selain aspek gender, variabel lain seperti usia dan tingkat pendidikan pemimpin perusahaan juga menjadi fokus penting dalam menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap pencapaian kinerja korporasi. (Zouhour Abiad, Rebecca Abraham, Hani El Chaarani, Ruan Omar Binsaddig., 2025).

Sektor keuangan, khususnya sektor perbankan, memiliki potensi besar untuk berperan penting dalam mendorong kelestarian lingkungan hidup, yang merupakan salah satu pendorong utama pengambilan kebijakan di dunia usaha. Namun, untuk memperbaiki tingkat kerusakan lingkungan saat ini memerlukan upaya bersama dari pemerintah, sektor swasta, dan individu. Bank dan lembaga keuangan berkontribusi dan melengkapi upaya perbaikan lingkungan ini dalam berbagai cara. Sebagai institusi di sektor keuangan, bank mau tidak mau harus

menerapkan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan (Indra Siswanti, Hosan Alden Riyadh, Yohanes Ferry Cahaya, EMBun Prowanta, Baligh Ali Hasan Beshr, 2024).

Sektor perbankan merupakan pondasi utama dalam perekonomian suatu negara. Kinerjanya yang kuat menjadi indikator profitabilitas yang kuat, meskipun saat ini sektor perbankan di tengah menghadapi tantangan kompleks seperti Program Pertukaran Utang Domestik (*Domestic Debt Exchange Program*/DDEP). Semakin luasnya jaringan cabang dengan tingkat visibilitas publik yang tinggi, bank memiliki ekspektasi sosial yang lebih besar dibandingkan sektor industri lainnya. Hal ini mendorong perbankan untuk aktif dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Nilai strategis yang terkandung dalam implementasi CSR mendorong bank untuk mengintegrasikannya sebagai bagian penting dari strategi bisnis mereka. Melalui pendekatan ini, bank tidak hanya mampu membentuk citra positif di mata publik, tetapi juga meningkatkan tingkat kepercayaan serta loyalitas nasabah, khususnya dalam menghadapi dinamika ekonomi yang terus berkembang (Boateng et al., 2025). Fokus penelitian ini adalah dari studi utama yang dilakukan oleh Zouhour et al. (2025), yang mengkaji pengaruh karakteristik dewan direksi terhadap kinerja keuangan sektor perbankan di negara-negara Dewan Kerjasama Teluk (GCC), dengan mempertimbangkan peran moderasi dari ukuran bank. Selain itu, penelitian ini juga memasukkan variabel Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai variabel independen (X), dengan pendekatan yang diadaptasi dari penelitian Boateng et al. (2025).

Berdasarkan fenomena di atas, penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Board Characteristic dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Financial Performance Dimoderasi Bank Size pada Sektor Perbankan”**.

2. Metode

Rancangan penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *board characteristic* dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *financial performance* dengan bank size sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan. Penelitian menggunakan data panel yang merupakan gabungan *cross sectional* dan *time series* dari perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019–2024, dengan data sekunder yang diperoleh dari BEI dan website resmi perusahaan. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria kelengkapan laporan keuangan dan ketersediaan data variabel, menghasilkan 35 perusahaan sebagai sampel dengan *skema unbalanced panel*. Total pengamatan berasal dari perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria selama periode penelitian tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Data

Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah data yang digunakan untuk melihat perilaku umum suatu variabel dari berbagai unit (individu) dan antar waktu (*cross section* dan *time series*). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi dengan data panel, dengan tiga macam pendekatan yang digunakan yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Adapun hasil uji T dan persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model:

$$\text{ROA} = -0.047471 + 0.002928 \text{ CSR} + 0.000009 \text{ BSIZE} - 0.004797 \text{ BIND} + 0.005324 \text{ BEDU} - 0.002428 \text{ BGEND} + 0.002022 \text{ GDP} - 0.000133 \text{ LQR}$$

$$\text{ROE} = -0.374947 + 0.034865 \text{ CSR} - 0.001454 \text{ BSIZE} - 0.003438 \text{ BIND} + 0.015123 \text{ BEDU} - 0.015990 \text{ BGEND} + 0.008873 \text{ GDP} - 0.000572 \text{ LQR}$$

$$\text{ROA} = 0.425404 - 0.051299 \text{ CSR} + 0.004612 \text{ BSIZE} - 0.095209 \text{ BIND} - 0.068052 \text{ BEDU} - 0.240534 \text{ BGEND} + 0.001348 \text{ GDP} + 0.000293 \text{ LQR} - 0.032605 \text{ SIZE} + 0.003792$$

$$\begin{aligned}
 & \text{CSR*SIZE} - 0.000317 \text{ BSIZE*SIZE} + 0.006545 \text{ BIND*SIZE} + 0.005242 \text{ BEDU*SIZE} + \\
 & 0.017718 \text{ BGEND*SIZE} \\
 \text{ROE} = & 3.791149 - 0.444536 \text{ CSR} - 0.027648 \text{ BSIZE} - 0.553349 \text{ BIND} - 0.235221 \text{ BEDU} - \\
 & 1.188355 \text{ BGEND} - 0.001582 \text{ GDP} + 0.005880 \text{ LQR} - 0.275388 \text{ SIZE} + 0.032869 \\
 & \text{CSR*SIZE} + 0.001996 \text{ BSIZE*SIZE} + 0.039067 \text{ BIND*SIZE} + 0.016721 \text{ BEDU*SIZE} + \\
 & 0.088680 \text{ BGEND*SIZE}
 \end{aligned}$$

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Berikut ini hipotesis dari uji t:

H₀: Variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

H_a: Variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Adapun kriteria keputusan:

Jika *p-value* $t < 0.05$ maka H₀ ditolak, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Jika *p-value* $t > 0.05$ maka H₀ diterima, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

Hasil dari uji t ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji T

Variabel	Variabel Dependen : ROA				Variabel Dependen : ROE			
	Model 1 (Baseline Model)		Model 3 (Interaction Model)		Model 2 (Baseline Model)		Model 4 (Interaction Model)	
	Koefisien	Prob	Koefisien	Prob	Koefisien	Prob	Koefisien	Prob
CSR	0.002928	0.0000**	-0.051299	0.0017**	0.034865	0.0000**	-0.444536	0.0007**
BSIZE	0.000009	0.9732	0.004612	0.3199	-0.001454	0.3882	-0.027648	0.3446
BIND	-0.004797	0.1438	-0.095209	0.2900	-0.003438	0.8586	-0.553349	0.3897
BEDU	0.005324	0.0930*	-0.068052	0.6336	0.015123	0.5315	-0.235221	0.7704
BGEND	-0.002428	0.3678	-0.240534	0.0398**	-0.015990	0.4480	-1.188355	0.0639*
GDP	0.002022	0.0398**	0.001348	0.1661	0.008873	0.1377	-0.001582	0.7783
LQR	-0.000133	0.7734	0.000293	0.8573	-0.000572	0.7787	0.005880	0.6283
SIZE			-0.032605	0.0010**			-0.275388	0.0020**
CSR*SIZE			0.003792	0.0022**			0.032869	0.0012**
BSIZE*SIZE			-0.000317	0.3245			0.001996	0.3241
BIND*SIZE			0.006545	0.3369			0.039067	0.4223
BEDU*SIZE			0.005242	0.6171			0.016721	0.7786
BGEND*SIZE			0.017718	0.0370**			0.088680	0.0570*

*=alpha 10% **=alpha 5%

Berdasarkan hasil Uji t diatas, maka pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh *corporated social responsibility* terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis pada model 1 pengaruh CSR terhadap ROA memiliki nilai P-Value sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.002928 sedangkan pada model 2 hasil analisis pengaruh CSR terhadap ROE P-Value sebesar $0.0000 < 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.034865. Sehingga secara *baseline model* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CSR dengan kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis pada model 3 pengaruh CSR terhadap ROA memiliki nilai P-Value sebesar $0.0017 < 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.051299 sedangkan pada model 4 hasil analisis pengaruh CSR terhadap ROE P-Value sebesar $0.0007 < 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.444536. Sehingga secara *interaction model* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara CSR dengan kinerja keuangan.

Oleh karena itu, dari *baseline model* dan *interaction model* tersebut terlihat bahwa hipotesis 1 didukung.

H₂: Terdapat pengaruh *board size* terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis pada model 1 pengaruh *board size* terhadap ROA memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.9732 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.000009 sedangkan pada model 2 hasil analisis pengaruh *board size* terhadap ROE *P-Value* sebesar $0.3882 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.001454. Sehingga secara *baseline model* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *board size* dengan kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis pada model 3 pengaruh *board size* terhadap ROA memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.3199 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.004612 sedangkan pada model 4 hasil analisis pengaruh *board size* terhadap ROE *P-Value* sebesar $0.3446 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.027648. Sehingga secara *interaction model* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *board size* dengan kinerja keuangan.

Oleh karena itu, dari *baseline model* dan *interaction model* tersebut terlihat bahwa hipotesis 2 tidak didukung.

H₃: Terdapat pengaruh *independent board* terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis pada model 1 pengaruh *independent board* terhadap ROA memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.1438 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.004797 sedangkan pada model 2 hasil analisis pengaruh *independent board* terhadap ROE *P-Value* sebesar $0.8586 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.003438. Sehingga secara *baseline model* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *independent board* dengan kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis pada model 3 pengaruh *independent board* terhadap ROA memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.2900 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.095209 sedangkan pada model 4 hasil analisis pengaruh *independent board* terhadap ROE *P-Value* sebesar $0.3897 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.553349. Sehingga secara *interaction model* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *independent board* dengan kinerja keuangan.

Oleh karena itu, dari *baseline model* dan *interaction model* tersebut terlihat bahwa hipotesis 3 tidak didukung.

H₄: Terdapat pengaruh *educational level of board members* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil analisis pada model 1 pengaruh *educational level of board members* terhadap ROA memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.0930 < 0.10$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.005324 sedangkan pada model 2 hasil analisis pengaruh *independent board* terhadap ROE *P-Value* sebesar $0.5315 > 0.10$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.015123. Sehingga secara *baseline model* dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian yang memiliki pengaruh antara *educational level of board members* dengan kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis pada model 3 pengaruh *educational level of board members* terhadap ROA memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.6336 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.068052 sedangkan pada model 4 hasil analisis pengaruh *educational level of board members* terhadap ROE *P-Value* sebesar $0.7704 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.235221. Sehingga secara *interaction model* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *educational level of board members* dengan kinerja keuangan.

Oleh karena itu, dari *baseline model* dan *interaction model* tersebut terlihat bahwa hipotesis 4 didukung.

H₅: Terdapat pengaruh *board gender diversity* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil analisis pada model 1 pengaruh *board gender diversity* terhadap ROA memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.3678 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.002428 sedangkan pada model 2 hasil analisis pengaruh *independent board* terhadap ROE *P-Value* sebesar $0.4480 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.015990 . Sehingga secara *baseline model* dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *board gender diversity* dengan kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis pada model 3 pengaruh *board gender diversity* terhadap ROA memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.0398 < 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.240534 sedangkan pada model 4 hasil analisis pengaruh *educational level of board members* terhadap ROE *P-Value* sebesar $0.0639 < 0.10$ dengan nilai pengaruh sebesar -1.188355 . Sehingga secara *interaction model* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *board gender diversity* dengan kinerja keuangan.

Oleh karena itu, dari *baseline model* dan *interaction model* tersebut terlihat bahwa hipotesis 5 didukung.

H₆ : Terdapat pengaruh *gross domestic product* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil analisis pada model 1 pengaruh GDP terhadap ROA memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.0398 < 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.002022 sedangkan pada model 2 hasil analisis pengaruh GDP terhadap ROE *P-Value* sebesar $0.1377 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.008873 . Sehingga secara *baseline model* dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian yang memiliki pengaruh antara GDP dengan kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis pada model 3 pengaruh GDP terhadap ROA memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.1661 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.001348 sedangkan pada model 4 hasil analisis pengaruh GDP terhadap ROE *P-Value* sebesar $0.7783 > 0.10$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.001582 . Sehingga secara *interaction model* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara GDP dengan kinerja keuangan.

Oleh karena itu, dari *baseline model* dan *interaction model* tersebut terlihat bahwa hipotesis 6 didukung.

H₇: Terdapat pengaruh *liquidity risk ratio* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil analisis pada model 1 pengaruh LQR terhadap ROA memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.7734 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.000133 sedangkan pada model 2 hasil analisis pengaruh LQR terhadap ROE *P-Value* sebesar $0.7787 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.000572 . Sehingga secara *baseline model* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara LQR dengan kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis pada model 3 pengaruh LQR terhadap ROA memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.8573 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.000293 sedangkan pada model 4 hasil analisis pengaruh LQR terhadap ROE *P-Value* sebesar $0.6283 > 0.10$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.005880 . Sehingga secara *interaction model* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara LQR dengan kinerja keuangan.

Oleh karena itu, dari *baseline model* dan *interaction model* tersebut terlihat bahwa hipotesis 7 tidak didukung.

H₈: Terdapat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh *bank size*

Berdasarkan hasil analisis pada model 3 pengaruh CSR terhadap ROA dimoderasi oleh *Bank Size* memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.0022 < 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.003792 dan pada model 4 pengaruh CSR terhadap ROE dimoderasi oleh *bank size* memiliki nilai *P-Value* $0.0012 < 0,05$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.032869 . Sehingga secara *interaction model* dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara CSR terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh *bank size*. Oleh karena itu, secara *interaction model* hipotesis 8 diterima.

H_{9a} : Terdapat Pengaruh *board characteristic (board size)* terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh *bank size*

Berdasarkan hasil analisis pada model 3 pengaruh *board size* terhadap ROA dimoderasi oleh *Bank Size* memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.3245 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.000317 dan pada model 4 pengaruh *board size* terhadap ROE dimoderasi oleh *bank size* memiliki nilai *P-Value* $0.3241 > 0,05$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.001996 . Sehingga secara *interaction model* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *board size* terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh *bank size*. Oleh karena itu, secara *interaction model* hipotesis 9a tidak didukung.

H_{9b} : Terdapat pengaruh *board characteristic (board independent)* terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh *bank size*

Berdasarkan hasil analisis pada model 3 pengaruh *board independent* terhadap ROA dimoderasi oleh *bank size* memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.3369 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.006545 dan pada model 4 pengaruh *board independent* terhadap ROE dimoderasi oleh *bank size* memiliki nilai *P-Value* $0.4223 > 0,05$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.039067 . Sehingga secara *interaction model* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *board independent* terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh *bank size*. Oleh karena itu, secara *interaction model* hipotesis 9b tidak didukung.

H_{9c} : Terdapat pengaruh *board characteristic (educational level)* terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh *bank size*

Berdasarkan hasil analisis pada model 3 pengaruh *educational level* terhadap ROA dimoderasi oleh *bank size* memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.6171 > 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.005242 dan pada model 4 pengaruh *educational level* terhadap ROE dimoderasi oleh *bank size* memiliki nilai *P-Value* $0.7786 > 0,05$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.016721 . Sehingga secara *interaction model* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *educational level* terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh *bank size*. Oleh karena itu, secara *interaction model* hipotesis 9c tidak didukung.

H_{9d} : Terdapat pengaruh *board characteristic (board gender)* terhadap return on asset dimoderasi oleh *bank size*

Berdasarkan hasil analisis pada model 3 pengaruh *board gender* terhadap ROA dimoderasi oleh *bank size* memiliki nilai *P-Value* sebesar $0.0370 < 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.017718 dan pada model 4 pengaruh *board gender* terhadap ROE dimoderasi oleh *bank size* memiliki nilai *P-Value* $0.0570 < 0,10$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.088680 . Sehingga secara *interaction model* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *board gender* terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh *bank size*. Oleh karena itu, secara *interaction model* hipotesis 9d diterima.

4. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan pada sektor perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 dengan jumlah sampel sebanyak 19 perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Asset*.

- b. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Board Size* terhadap *Return On Asset* perusahaan.
- c. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Independent Board* Terhadap *Return On Asset*
- d. Tidak terdapat *Educational Level of Board Members* terhadap *Return On Asset*
- e. Tidak terdapat pengaruh *Board Gender Diversity* terhadap *Return On Asset*
- f. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Gross Domestic Product* terhadap *Return On Asset*
- g. Tidak terdapat pengaruh pengaruh antara *Liquidity Risk Ratio* terhadap *Return On Asset*
- h. Terdapat pengaruh negatif *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Asset* dimoderasi oleh *Bank Size*
- i. Terdapat Pengaruh *Board Characteristic* dengan proxy *board size* dan *board independence* terhadap *Return On Asset* dimoderasi oleh *Bank Size*

Daftar Pustaka

- Adhimukti, M. R., & Lestari, H. S. (2022). Pengaruh struktur kepemilikan dan karakteristik dewan direksi terhadap kebijakan pembayaran dividen perusahaan manufaktur di Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 577. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.461>
- Abiad, Z., Abraham, R., El-Chaarani, H., & Binsaddig, R. O. (2025). The impact of board of directors' characteristics on the financial performance of the banking sector in Gulf Cooperation Council (GCC) countries: The moderating role of bank size. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(1), 40. <https://doi.org/10.3390/jrfm18010040>
- Afiska, L., Handayani, D. F., & Serly, V. (2021). Pengaruh karakteristik dewan pengawas syariah (DPS) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3(4), 794. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.429>
- Agyei-Mensah, B. K. (2018). Impact of Corporate Governance Attributes and Financial Reporting Lag on Corporate Financial Performance. *African Journal of Economics and Management Studies*, 9(3). <https://doi.org/10.1108/AJEMS-08-2017-0205>
- Aidoo, S., Nombare, E., & Boamah, J. Y., (2024). Board Size, Board Independence, Board Expertise and the Financial Performance of Listed Manufacturing Firms in Ghana : Does Board Commitment Play a Role?. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 53. <https://doi.org/10.32996/jefas.2024.6.2.5>
- Akinselure, O. P., Ayoola, T. J., & Aregbesola, O. D. (2024). Moderating effect of board characteristics on the association between asset liability management and financial performance of commercial banks in Nigeria. *Theoretical and Practical Research in Economic Fields*, 15(3(31)), 593–594. [https://doi.org/10.14505/tpref.v15.3\(31\).07](https://doi.org/10.14505/tpref.v15.3(31).07)
- Ali, M., Satpathy, I., & Gupta, R. (2024). *Defining Corporate Social Responsibility*.
- Al-Sagr, N., Belkhaoui, S., & Aldosari, A. (2018). The effect of corporate governance mechanisms on bank performance: Evidence from Saudi banking sector. *Asian Economic and Financial Review*, 8(8), 1111–1125. <https://orcid.org/0000-0003-0802-3082>
- Aluchna, M. & Kaminski, B. (2017). Ownership Structure and Company Performance : A Panel Study From Poland. *Baltic Journal of Management*, 12(4). <https://doi.org/10.1108/BJM-01-2017-0025>
- Anggoro, T. G. (2021). *Analisis pengaruh capital adequacy ratio (CAR), beban operasional pendapatan operasional (BOPO), pertumbuhan ekonomi, inflasi, BI rate, dan JIBOR terhadap return on assets (ROA), cash ratio (CR), dan non performing loan (NPL) pada 10 bank domestik Indonesia yang melakukan merger dengan perusahaan asing periode tahun 2010–2020* (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.

- Arif, M., & Masdupi, M. (2020). *Pengaruh karakteristik bank terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 25–38.
- Arrawatia, R., et al. (2019). Asset quality determinants of Indian banks: Empirical evidence and policy issues. *Journal of Public Affairs*, 19(4). <https://doi.org/10.1002/pa.1937>
- Assenga, M. P., Aly, D., & Hussainey, K. (2018). The impact of board characteristics on the financial performance of Tanzanian firms. *Corporate Governance*, 18(6). <https://doi.org/10.1108/CG-09-2016-0174>
- Awad, A. B., Gharios, R., Abu Khalaf, B., & Seissian, L. A. (2024). *Board Characteristics and Bank Stock Performance: Empirical Evidence from the MENA Region*. *Risks*, 12(5), 81. <https://doi.org/10.3390/risks12050081>
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh good corporate governance, struktur modal dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1–13. Retrieved from www.duniainvestasi.com
- Basar, B. D., Bouteska, A., Büyükoğlu, B., & Ekşi, İ. H. (2021). The effect of corporate governance on bank performance: Evidence from Turkish and some MENA countries banks. *Journal of Asset Management*, 22(3), 153–162. <https://doi.org/10.1057/s41260-021-00223-3>
- Belhaj, F. A., Prasad, R., Panja, S., & Baidya, D. K. (2024). The effect of management factors of board characteristics and banks' specific on banks' performance: Empirical evidence from the emerging economy. *Corporate Board: Role, Duties and Composition*, 20(1), 8–19. <https://doi.org/10.22495/cbv20i1art1>
- Bimantara, G. P., & Mariana. (2025). Pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2022. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 1549. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i2.643>
- Boateng, A., Lew, B., & Liu, Y. (2025). Corporate social responsibility expenditures and bank performance: Role of size among listed banks in Ghana. *Journal of Risk and Financial Management*.
- Brahma, S., Nwafor, C., & Boateng, A. (2020). Board gender diversity and firm performance: The UK evidence. *International Journal of Finance and Economics*, 26(4), 5704–5719. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2089>
- Brahma, s., Nwafor, C., & Boateng, A. (2021). Board Gender Diversity and Firm Performance : The UK Evidence. *International Journal of Finance and Economics*, 26(4), 5704-5719. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2089>
- Buallay, A., & Hamdan, A. (2019). The relationship between corporate governance and intellectual capital: The moderating role of firm size. *International Journal of Law and Management*, 61(2), 321–338. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-02-2018-0033>
- Brigham, E., & Earnhardt, M. (2024). *Financial management*. McGraw Hill.
- Cahyana, A. M. K., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(4) : 1791-1798.
- Dewi, S. N., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 610.
- Eduard Ary Binsar Naibaho, Farah Margaretha Leon, Bahtiar Usman; The Effect of Conservatism, Slack, Managerial Ability, and Uncertainty on Company Financial Performance; *Journal of Applied Finance & Banking*, Volume 15 No. 1 2025, p 47-66, ISSN : 1792-6580 (print version), 1792-6599 (online)
- Fathonah, A. N. (2018). Pengaruh Diversity dan Age Diversity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 377-378.
- Fatima, D. F., Muharam, H., & Octavio, D. Q. (2023). Analisis Pengaruh Keberagaman Dewan Direksi terhadap Kemungkinan Financial Distress dengan ROA dan Firm Size sebagai

- Variabel Kontrol (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2016–2020). *Diponegoro Journal of Management*, 12(2)
- Fernandez-Gago, R., Cabeza-Garcia, L., & Nieto, M. (2018). Independent Directors' Background and CSR Disclosure. <https://doi.org/10.1002/csr.1515>
- Gadzo, S. G., Kporgbi, H. K., & Gatsi, J. G. (2019). Credit risk and operational risk on financial performance of universal banks in Ghana: A partial least squared structural equation model (PLS SEM) approach. *Cogent Economics & Finance*, 7(1), Article 1589406. <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1589406>
- Ghardallou, W., Borgi, H., & Alkhalifah, H. (2020). CEO Characteristics and Firm Performance : A Study of Saudi Arabia Listed Firms. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 291-301. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.291>
- Gharios, R., et al. (2024). The Impact of Board Gender Diversity on European Firms' Performance : The Moderating Role of Liquidity. *Journal of Risk Financial and Management*, 17(8), 359. <https://doi.org/10.3390/jrfm17080359>
- Ghazali, N., & Weetman, P. (2020). The impact of board size on financial performance: Evidence from Malaysian banks. *Asian Journal of Business and Accounting*, 13(1), 45–67.
- Gulzar, R. et al., (2024). Green Banking Practices and Environmental Performance : Navigating Sustainability in Banks. *Springer Nature*, 31:23211-23226. <https://doi.org/10.1007/s11356-024-32418-7>
- Handajani, L. (2019). Corporate Governance dan Green Banking Disclosure : Studi pada Bank di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB)*, 6(2), 127.
- Habtoor, O. S. (2024). *The moderating effect of independent board members' ownership on bank performance*. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2367984. Taylor & Francis. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2367984>
- Handa, R. (2022). *Corporate governance and its impact on financial performance of commercial banks in Ghana*. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 56(4). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.56.4.7>
- Handayani, B. D., Novitasari, M., & Devi, H. P. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Firm Value Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019). *Simba Seminar Inovasi Majemen Bisnis Dan Akuntansi 3*.
- Hordofa, D. F. (2023). *Revisiting the relationship between board structure and bank performance in Ethiopian commercial banks*. *Cogent Business & Management*, 10(2), 2240554. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2240554>
- Harjoto, M. A., Laksamana I., & Yang. Y. W. (2019). Board Nationality and Educational Background Diversity and Corporate Social Performance. *Journal Corporate Governance*, 19(2), 217-239. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2018-0138>
- Heyns, E., & Kaulihowa, T. (2024). Macroeconomic Fundamentals and Financial Performance of Namibia Listed Companies : A Sectoral Analysis. *African Journal of Business and Economic Research*, 19(3).
- Hsu, Y., & Bui, T. H. G. (2022). Consumers' perspectives and behaviors towards corporate social responsibility—A cross-cultural study. *Sustainability*, 14(2), 615. <https://doi.org/10.3390/su14020615>
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2019* (Skripsi, Universitas Semarang). Universitas Semarang Repository. <https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2020/B.231.20.0064/B.231.20.0064-05-BAB-II-20240126105918.pdf>
- Indra Siswanti, Hosam Alden Riyadh, Yohanes Ferry Cahaya, Embun Prowanta, Baligh Ali Hasan Beshr (2024). Unlocking sustainability: exploring the nexus of green banking, digital

- transformation, and financial performance with foreign ownership moderation. <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00597-5>
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh Esop, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15(1):28
- Johl, S. K., Kaur, S., & Cooper, B. J. (2015). Board Characteristics and Firm Performance: Evidence from Malaysian Public Listed Firms. *Journal of Economics, Business and Management*, 3(2), 239–243. <https://doi.org/10.7763/joebm.2015.v3.187>
- Kalsie, A., & Shrivastav, S. M. (2016). Analysis of board size and firm performance: Evidence from NSE companies using panel data approach. *Indian Journal of Corporate Governance*, 9(2), 148–172
- Katmon, N., et al. (2019). Comprehensive Board Diversity and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure : Evidence from an Emerging Market. *Journal of Business Ethics*, 157. <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3672-6>
- Kirimi, P. N., Kariuki, S. N., & Ocharo, K. N. (2022). Ownership Structure and Financial Performance : Evidence from Kenyan Commercial Banks. *Journal PLoS ONE*, 17(5). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0268301>
- Korompis, R. R. N., Murni, S., & Untu V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Pada Bank yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 182. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.27499>
- Kutum, I. (2015). Board Characteristics and Firm Performance : Evidence From Palestine, *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 3(3), 33-34.
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2020). Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom. *International Journal of Finance and Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Laryea, E., Ntow-Gyamfi, M., & Alu, A. A. (2016). Nonperforming Loans and Bank Profitability : Evidence from an Emerging Market. *African Journal of Economic and Management Studies*, 7(4), 462-481. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-07-2015-0088>
- Lippi, A., & Galavotti, I. (2024). The Influence of The Board's Size, Independence and Sociodemography on the Firm's Climate Change Orientation : Evidence from GALPLACC Index. *Journal Corporate Governance*, 24(8), 82-107. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2023-0460>
- Liu, X., Wang, Y., & Zhao, J. (2023). The impact of bank size on profitability and risk: Evidence from Chinese commercial banks. *International Review of Economics & Finance*, 82, 41–53. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2022.12.004>
- Low, G., & Li, Q. (2024). CSR, capital, and bank value: Empirical evidence from global banks. *Meditari Accountancy Research*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-10-2023-2197>
- Lysiak, L. et al. (2022). Banking Risks in the Asset and Liability Management System. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(6), 265. <https://doi.org/10.3390/jrfm15060265>
- Malinton, D., & Kampo, K. (2019). Pengaruh Moderasi Green Banking dalam Hubungan Antara Corporate Social Responsibility dan Going Concern. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 8(2), 118-122.
- Maniruzzaman. Md., Hossain, S. Z., & Sayaduzzaman, Md. (2024). Ownership Concentration and Corporate Financial Performance : A study on Listed Manufacturing Companies in Bangladesh, *The Cost and Management*, 51(6), 17.
- Mansour, M., Al Zobi, M., E'leimat, D. A., Abu Alim, S., & Marei, A. (2024). Board gender diversity and bank performance in Jordan. *Banks and Bank Systems*, 19(1), 183–194. [https://doi.org/10.21511/bbs.19\(1\).2024.15](https://doi.org/10.21511/bbs.19(1).2024.15)

- Mariana, D., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Risiko Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Hukum*, 5(1), 106-110. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v5i1.1661>
- Masyadi, M., Aini, S., Sudirman, M. A., Ginoga, V., Putri, I. M., & Indriakati, A. J. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Zhafran Putra Utama Kabupaten Soppeng Periode 2018–2021*. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 6(2), 208–220.
- Mertzanis, C., Basuony, M. A. K., & Mohamed, E. K. A. (2019). Social Institutions, Corporate Governance and Firm-Performance in the MENA Region. *Research in International Business and Finance*, 48(1). <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2018.12.005>
- Mubeen, R., Han, D., Abbas, J., Álvarez-Otero, S., & Sial, M. S. (2021). The relationship between CEO duality and business firms' performance: The moderating role of firm size and corporate social responsibility. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.669715>
- Muhammad, R., & Pribadi, P. (2020). Pengaruh Kompensasi Bonus, Pendidikan dan Komposisi Gender Dewan Direksi terhadap manajemen laba pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 6(1). <https://doi.org/10.29040/Jiei.V6il.601>.
- Mulyungi, P. & Mukasinayobye, I. (2017). Influence of Asset Liability Management on Financial Performance of Commercial Banks in Rwanda : Camel Model Approach. *International Journal Science and Research*, 7(11) : 400-434.
- Musallam, S. R. M., (2020). Effects of Board Characteristics, Audit Committee and Risk Management on Corporate Performance : Evidence From Palestinian Listed Companies. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(4). <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2017-0347>
- Mustahidda, R., & Wahyono, A. T. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 59–64.
- Nainggolan, P. (2020). Keanekaragaman Dewan Komisaris dan Komite Audit “Perspektif Tata Kelola” Dihadapkan Dengan Kinerja Keuangan. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 5(1), <https://doi.org/10.34127/jrakt.v5i1.363>
- Natasya, V., & Muharam, H. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022). *Diponegoro Journal of Management*, 13(3), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/47728>
- Ndlovu, C., & Alagidede, P. (2018). Industry Structure, Macroeconomic Fundamentals and Return Equity : Evidence from Emerging Market Economies. *International Journal of Emerging Markets*, 13(6), 2047-2066. <https://doi.org/10.1108/IJoEM-06-2017-0210>
- Nodeh, F. M., et al. (2016). The Effect of Board Structure on Banks Financial Performance by Moderating Firm Size. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(1), 260-261. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n1p258>
- Ogan, R. J., & Michael, E. K. (2024) Board Composition Characteristics and Financial Performance Of Deposit Money Bank : Nigerian Experience. *International Journal of Business & Law Research*, 12(2), 53.
- Olufemi, O. V. (2023). An assessment of board attributes and financial performance of banks. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 7(9), 101–115.
- Otwoko, B. E., & Maina, K. (2021). Effect of Liquidity Risk on the Financial Performance of Deposit Taking Savings and Credit Cooperative Organisations (SACCOs) in Kenya. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 10(2), 203-211.

- Pramesti, A. A., & Nita, R. A. (2022). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 1(2), 188–198. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.536>
- Prasetyo, D., & Dewayanto, T. (2018). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 7-8.
- Rachman, A. A., & Saudi, M. H. (2021). Green Banking and Profitability (Banks Registered On The Sri-kehati Index In Indonesia Stock Exchange 2015-2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 475-476.
- Ramadana, M., Yuwono, W., & Robin, R. (2022). Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan dan Modal Intelektual terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 12(2), 123–135
- Ratnasari, T., Surwanti, A., & Pribadi, F. (2021). Implementation of Green Banking and Financial Performance on Commercial Banks in Indonesia. *Recent Developments in Asian Economics International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 28, 323-336. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620210000028018>
- Rahman, M. A. (2024). Are board attributes and ownership structure value relevant in banks? *International Journal of Finance and Banking Studies*
- Rizal, M., Margaretha, F., Leon, K., & Purba, Y. E. (2023). Corporate governance and dividend policy in Indonesian listed company. In *Contemporary Exploration of Social Sciences Inquiries with New Approaches in the Post-Pandemic Era* (Vol. 1, pp. [halaman jika diketahui]). Jakarta: NCM Publishing House. ISBN: 978-625-99157-3-9. <http://www.ceocongress.org/files/E-Book/Book%206.pdf?t=1690812238>
- Salike, Nimesh., & Biao, A. (2017). Determinants of Bank's Profitability : Role of Poor Asset Quality in Asia. *China Finance Review International*, 8(2), 216-231. <https://doi.org/10.1108/CFRI-10-2016-0118>
- Saumnya, S., & Arulrajah, A. (2017). The Impact of Green Banking Practices on Banks Environmental Performance : Evidence from Sri Lanka. *Journal of Finance and Bank Management*, 5. <https://doi.org/10.15640/jfbm.v5n1a7>
- Saka, A. Q. (2025). Evidence on the impact of corporate governance on bank performance. *International Journal of Business Studies*
- Sbai, H., Meghouar, H., & Benaguid, O. (2025). *Gender diversity and bank performance in developing countries: The moderating effect of culture*. Corporate Board: Role, Duties and Composition, 21(3), 35–47. <https://doi.org/10.22495/cbv21i3art3>
- Setiawan, I. K. Y., Suharsono, N., & Tripalupi, L. E. (2015). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Federal International Finance (FIF) Group Cabang Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v5i1.6370>
- Setiawan, O., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 13–21. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6606>
- Setiawan, O., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi di BEI. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 18. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6606>
- Setiyono, B., & Tarazi, A. (2018). Does Diversity of Bank Board Members Affect Performance and Risk? Evidence from an Emerging Market. *Springer Nature*. 185-2185. https://doi.org/10.1007/978-3-319-70007-6_9
- Setyawan, A. M., & Devie, D. (2019). Pengaruh Ceo Duality Terhadap Firm Value Dengan Financial Performance Sebagai Variabel Intervening.

- Shukla, A., Narayanasamy, S., Ayyalusamy, K., & Pandya, S. K. (2020). Influence of independent directors on the market risks of Indian banks. *Journal of Asia Business Studies*, 15(1), 31–49. <https://doi.org/10.1108/JABS-01-2020-0010>
- Silitonga, R. N., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur : Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(1), 24-25.
- Sumartini, E. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 17(02), 145. <https://dx.doi.org/10.34001/jdeb.v17i2.1093d>
- Sulbahri, R. A. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), 215–226. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.140>
- Szegedi, K., Khan, Y., & Lentner, C. (2020). Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Evidence from Pakistani Banking Sector. *Sustainability*, 12(10), 4080. <https://doi.org/10.3390/su12104080>
- Tertius, M. A., & Christiawan, Y. J. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review*, 3(1), 226-227.
- Topçu, G. (2020). *Bank performance and board structure: Evidence from Turkey*. *Management and Political Sciences Review*, 2(1), 1–17. <https://dergipark.org.tr/tr/pub/mpsr/issue/57618/784427DergiPark>
- Usman, B., & Lestari, H. S. (2019). Determinants of Bank Performance in Indonesia. *Jurnal Minds : Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(2), 193. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i2.11282>
- Warsa, N. M. I. U. P., & Ketut Mustanda, I. K., (2016). Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2854.
- Wicaksono, S. K., & Krisnawati, A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Return on Assets pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(4), 245–260. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afr/article/view/6383>
- Winantian, R. N. N., Tulung, J. E., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh keberagaman usia dan gender pada dewan komisaris dan direksi terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia periode 2018-2022. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(1), 10-11.
- Yuliatini, N. M., Mahaputra, I. N. K. A., & Suwandewi, P. A. M. (2023). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 45–60.
- Zabri, S. M., Ahmad, K., & Wah, K. K. (2016). Corporate governance practices and firm performance: Evidence from top 100 public listed companies in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 35(October 2015), 287–296. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)00036-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)00036-8)
- Zain, R. A. F. N. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Zhang, X., et al. (2022). Do green banking activities improve the banks' environmental performance? The mediating effect of green financing. *Sustainability*, 14(2), 989. <https://doi.org/10.3390/su14020989>

Zumente, Ilze, and Julija Bistrova. 2021. ESG importance for long-term shareholder value creation: Literature vs. practice. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 7: 127